



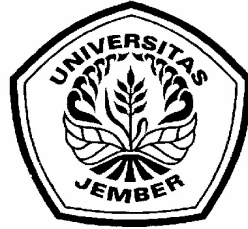
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
KEIKUTSERTAAN KB PEKERJA WANITA DI DESA
SUMBERAGUNG KEC. PERAK
KAB. JOMBANG**

Skripsi

Oleh :

TYAS HENDRAWATI
030810101345

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
KEIKUTSERTAAN KB PEKERJA WANITA DI DESA
SUMBERAGUNG KEC. PERAK KAB. JOMBANG**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

TIYAS HENDRAWATI
NIM : 030810101345

**ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Dengan Ridlo Allah SWT

Kupersembahkan karya tulis ini sebagai tanda bakti,

Cinta dan kasih sayangku kepada :

Ayahanda Dachlan dan Ibunda Suprapti,

Nenek Saminah serta kakak-kakakku Purwanti, Yuli S, Budi P.

Almamater yang selalu menemaniku.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada jalan keluar (kemudahan)

(**Qs. Al Insyirah ayat 6**)

Hidup.....adalah perjuangan tanpa henti-henti

(**DEWA 19**)

Never Give Up.....

(**Tiyas H**)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Keikutsertaan KB Pekerja Wanita di Desa Sumberagung Kec. Perak Kab. Jombang. (*Factors influencing long of taking part in of KB of women labour in chief of village of Sumberagung of Subdistrict of Perak Of Regency Jombang*).

Tiyas Hendrawati

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi lama keikutsertaan KB Pekerja Wanita Di Desa Sumberagung Kec. Perak Kab. Jombang, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, curahan jam kerja, pendidikan dan usia kawin pertama terhadap lama keikutsertaan KB. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksplanatori yaitu metode yang mencoba mencari dan menjelaskan pengaruh antara dua variabel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis secara srentak menunjukkan bahwa pendapatan keluarga, curahan jam kerja, pendidikan dan usia kawin pertama berpengaruh signifikan terhadap lama keikutsertaan KB. Begitu juga dengan analisis secara parsial, variabel-variabel tersebut juga mempunyai pengaruh terhadap lama keikutsertaan KB.

Kata Kunci : Keikutsertaan KB

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Keikutsertaan KB Pekerja Wanita di Desa Sumberagung Kec. Perak Kab. Jombang. (*Factors influencing long of taking part in of KB of women labour in chief of village of Sumberagung of Subdistrict of Perak Of Regency Jombang*).

Tiyas Hendrawati

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

Research of about Factors influencing llama of taking part in of KB of Woman Worker In Countryside of Sumberagung Kec. Silver Kab. Jombang, what aim to for the mengetahui of influence of family earnings, office hours effusing, education and age marry first to llama of taking part in KB. this Research Type use the method eksplanatori that is method trying to look for and explain the influence of between two variable. Analysis method used by doubled analysis regresi.

Pursuant to result analyse by srentak indicate that the family earnings, office hours effusing, education and age marry first have an effect on the signifikan to llama of taking part in KB. Bewgitu also with the analysis by parsial, the variable also have the influence to llama of taking part in KB.

Keyword : Taking part in KB

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya terucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Lama Keikutsertaan KB Pekerja Wanita di Desa Sumberagung Kec. Perak Kab. Jombang”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan tugas akhir Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam bidang keilmuan utamanya yang terkait dengan disiplin ilmu ekonomi, penulis merasakan banyaknya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki. Sehingga pada gilirannya, kalau skripsi ini dapat tersampaikan, namun keberadaannya tersaji dalam takaran yang jauh dari sempurna.

Penulisan skripsi ini tidak akan pernah ada tanpa adanya bantuan dan pertolongan banyak pihak utamanya berupa sumbangsih pemikiran, tenaga dan waktu. Untuk itulah pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Drs. P. Edi Suswandi, MP selaku dosen pembimbing I dan Dra. Nanik Istiyani, M.Si yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran serta senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sarwedi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Dr. Fathorrazi, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis selama menempuh kuliah.
5. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanaannya.
6. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangat untuk menyelesaikan karya ini.

7. Nenekku terima kasih atas do'a dan kasih sayangnya.
8. Kakak-kakakku Purwanti, Yuli S, Budi P, Ida P, Imam N terima kasih atas kasih sayang, saran dan perhatian yang selalu diberikan kepadaku.
9. Kusumaning atiku terima kasih atas segala perhatian, dorongan, do'a serta kasih sayangnya kepadaku.
10. Pink Kost Comunity " yang selalu mewarnai hari-hariku: Iis, Ncop, Lupi, Risa, Fitta, Diyan, Fikachu, Angen, Citra, Ninis, Lili, Dora, terimakasih atas segala kebersamaan, canda tawa, doa dan semangatnya (ng' ada kalian ng' rame). Special thanks to Fikachu, Angen, Citra for pentium 4. Dan semua pihak yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
11. My best friend seperjuanganku Sari, thanks a lot.
12. Temen-temen IE'03, thanks ya..... i'll be missing U all.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Fertilitas	6
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Lama Keikutsertaan KB ..	8
2.2 Pengaruh pendapatan keluarga terhadap lama keikutsertaan KB.	12
2.3 Pengaruh curahan jam kerja terhadap lama keikutsertaan KB.....	13
2.4 Pengaruh pendidikan terhadap lama keikutsertaan KB	14
2.5 Pengaruh pendapatan keluarga terhadap lama keikutsertaan KB	14
2.6 Tinjauan Penelitian sebelumnya	15
2.7 Hipotesis Penelitian	17

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	18
3.1.1 Jenis Penelitian	18
3.1.2 Unit Analisis.....	18
3.1.3 Populasi.....	18
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel.....	18
3.2 Jenis Data	19
3.3 Metode Analisis Data	19
3.3.1 Uji Statistik	19
3.3.2 Uji Ekonometrika	22
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	23

IV. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	24
4.2 Gambaran Umum Responden Penelitian	27
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	31
4.3.1 Hasil Uji Regresi Secara Parsial.....	33
4.3.2 Hasil Uji Regresi secara Serentak	34
4.3.3 Evaluasi Uji Ekonometrika	34
4.3.3.1 Multikolinearitas	35
4.3.3.2 Heteroskedastisitas.....	36
4.4 Pembahasan	37

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	25
4.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencaharian	26
4.3 Jumlah Penduduk Wanita Bekerja Menurut Mata Pencaharian	26
4.4 Sarana dan Prasarana.....	27
4.5 Jumlah Anak Responden	28
4.6 Pendapatan Keluarga Responden.....	29
4.7 Curahan Jam kerja Responden.....	29
4.8 Pendidikan Responden	30
4.9 Usia Kawin Pertama Responden.....	30
4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi.....	31
4.11 Hasil Uji t	33
4.12 Analisis Varians untuk Pengujian Koefisien Regresi	34
4.13 Uji Multikolinearitas	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Diagram Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fertilitas Model Ronald Freedman.....	7
2. Hubungan Tingkat Upah dan Jumlah Jam Kerja.....	11

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Responden	43
2. Data Hasil Penelitian.....	44
3 Data Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	46

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakekat pembangunan nasional adalah menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Konsep ini merujuk pada manusia yang sejahtera dengan kualitas hidup yang tinggi, memiliki hubungan yang harmonis dengan lingkungan, serta memiliki hubungan yang harmonis dengan penciptanya. Dengan demikian penduduk merupakan titik sentral dari pembangunan nasional. Dalam hal ini penduduk dipandang sebagai subjek yang akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, kondisi lingkungan hidup serta pembangunan yang berkelanjutan. Disamping sebagai subjek, penduduk juga dipandang sebagai objek yang akan terkena dampak pembangunan yang bersifat positif maupun negatif.

Masalah kependudukan merupakan salah satu diantara masalah-masalah yang serius untuk ditangani. Hal ini karena pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat. Jumlah penduduk yang amat besar menimbulkan beberapa pandangan dari berbagai pihak, terutama pada pakar kependudukan. Pendapat pertama menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mengantarkan dan mendorong terjadinya pengurasan Sumber Daya, kekurangan tabungan, kerusakan lingkungan, kehancuran ekologis yang kemudian dapat memunculkan masalah sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan dan kelaparan. Kedua menyatakan bahwa penduduk adalah asset yang memungkinkan untuk mendorong pengembangan ekonomi dan inovasi teknologi baru. Hal ini cukup beralasan karena apabila penduduk mempunyai kualitas tinggi, maka hal tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan sosial ekonomi. Namun pada kenyataannya di negara sedang berkembang pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat sering kali bersifat sebagai beban daripada sebagai modal pembangunan.

Menurut Kuncoro (2003; 202) ada tiga alasan mengapa pertumbuhan penduduk yang cepat akan menghambat pembangunan : *pertama*, pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mempersulit pilihan antara meningkatkan konsumsi saat ini dan investasi yang dibutuhkan untuk konsumsi di masa datang semakin

tinggi. Rendahnya SDM menyebabkan penduduk tumbuh lebih cepat, yang pada gilirannya membuat investasi semakin rendah pula. Fakta menunjukkan bahwa aspek kunci dalam pembangunan penduduk yang semakin terampil dan berpendidikan.

Kedua, di banyak Negara dimana penduduknya masih amat tergantung dengan sektor pertanian, pertumbuhan penduduk keseimbangan antara SDA yang langka dan penduduk. Sebagian karena pertumbuhan penduduk memperlambat perpindahan penduduk dari sektor pertanian yang rendah produktivitasnya.

Ketiga, pertumbuhan penduduk yang cepat membuat semakin sulit melakukan perubahan yang dibutuhkan untuk meningkatkan perubahan ekonomi dan social. Tingginya tingkat kelahiran merupakan penyumbang utama bagi pertumbuhan kota yang cepat.

Perkembangan penduduk tersebut dapat dicegah dengan dua cara yaitu: (1) *preventive check* yakni pencegahan yang bersifat sukarela timbul karena kemampuan penalaran manusia sehingga dapat memperkirakan akibat-akibat yang akan terjadi di masa yang akan datang. Hal ini mencakup pengekangan moral (terutama menyangkut penundaan perkawinan) dan juga kejahatan yang berbentuk pencegahan kelahiran, hubungan seks diluar perkawinan dan pelacuran. (2) *positive check* yakni pencegahan yang mencakup semua faktor yang sampai suatu tingkat tertentu dapat memperpendek umur manusia yang normal. Hal ini antara lain mencakup epidemic, perang, wabah penyakit dan kelaparan (Munir, 1986; 30).

Penduduk merupakan factor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Indonesia merupakan Negara padat penduduk, dengan angka pertumbuhan 2,5% per tahun. Masalah tersebut bertambah kompleks lagi dengan kenyataan bahwa sebagian besar sekitar 65% tinggal di Jawa dan Bali yang luasnya hanya 7% dari luas seluruh wilayah Indonesia. Masalah kependudukan di Indonesia dikategorikan sebagai suatu masalah yang besar dan memerlukan pemecahan segera.

Secara umum, penurunan fertilitas dikaitkan dengan kemajuan sosial ekonomi dan modernisasi. Terdapat asumsi bahwa kemajuan industri dan pola

kehidupan modern menggoyahkan keluarga luas dan nilai-nilai yang mendukung terbentuknya keluarga besar. Kemajuan pendidikan yang dibarengi dengan pola konsumsi baru membuat biaya memelihara anak semakin tinggi. Sebaliknya karena waktu yang begitu lama dipakai untuk bersekolah, bantuan mereka terhadap ekonomi rumah tangga semakin sedikit dapat diharapkan. Perubahan status wanita yang mengakibatkan bertambah banyak bekerja di luar rumah, baik untuk tambahan pendapatan maupun untuk karir membuat para wanita-wanita tersebut mempunyai jumlah anak sedikit.

Menurut Singarimbun (1987; 68) wanita dalam kelompok berpenghasilan rendah mengakhiri masa dapat hamil lebih awal di bandingkan dengan wanita kelompok berpenghasilan sedang dan berpenghasilan tinggi. Adanya fungsi ganda dari wanita yang mengurus rumah tangga dan bekerja maka mendorong wanita untuk membatasi jumlah anak yang diinginkan. Wanita yang hanya mengurus rumah tangga cenderung mempunyai banyak anak, sedangkan wanita yang bekerja, waktunya banyak tersita untuk pekerjaan. Semakin banyak curahan jam kerja maka cenderung membatasi karena perhatian terhadap keluarga dan anak semakin berkurang.

Penurunan tingkat kelahiran juga dapat dilakukan melalui kesadaran suami istri untuk program KB. Program KB ini dipilih untuk mengendalikan jumlah penduduk karena cara ini bersifat sukarela dan erat hubungannya dengan kesejahteraan ibu dan anak sehingga KB merupakan salah satu usaha kesehatan yang tidak perlu diragukan lagi (Singarimbun, 1987; 76).

Penggunaan alat kontrasepsi akan menentukan berapa jumlah anak yang akan dilahirkan. Wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dengan waktu yang lama akan membatasi jumlah anak yang dilahirkan sedikit. Sebaliknya, wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dalam waktu pendek maka jumlah anak yang dilahirkan cenderung lebih banyak.